

**WORKSHOP TENTANG PENYUSUNAN ALAT EVALUASI BELAJAR  
BAHASA JERMAN MELALUI PROGRAM *ÜBUNGSBLÄTTER PER  
MAUSKLICK* BAGI GURU BAHASA JERMAN  
ANGGOTA IGBJI MALANG**

**Oleh: M. Kharis, S.Pd. M.Hum.  
Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang  
kharissiradj@yahoo.de**

**Abstract**

Training in arrangement and development of an evaluation device through *Übungsblätter Per Mausclick* is important to do for supporting teachers in the arrangement and development of an evaluation device in teaching the German language. The methods used in this activity include training sessions, question-and-answer session, and demonstrations in the form of workshop which refers to developed modules. The arrangement of test types and forms is trained and practiced step by step. The types and the form of the test include filling *Präposition, Konjunktion, Personalpronomen, Bestimmte/Unbestimmte Artikel, Possessivartikel, Demonstrativartikel, Modalverben, Negation*, and *Auxillary*.

After undergoing this activity, teachers are expected to (1) acquire some new knowledge and have capability in operating the *Übungsblätter Per Mausclick* program; (2) gain the knowledge about arranging their evaluation device using this program. Indeed, the knowledge is useful for developing a German language question bank into various types of evaluation device or various types of German language test.

**Keywords:** *evaluation device, Übungsblätter Per Mausclick*

**e. PENDAHULUAN**

**1. Analisis Situasi**

Penguasaan bahasa Jerman oleh seseorang, baik di Indonesia dan juga di negara-negara lain dapat diukur melalui pedoman yang telah dirumuskan oleh Dewan Eropa (*Euro-parat*). Rumusan kriteria penguasaan berbahasa itu tertuang ke dalam *Gemeinsamer Europäischer Referenzrah-*

*men*, biasa disingkat GER (Pedoman Referensi Bersama se-Eropa). Kriteria itu terbagi ke dalam enam tingkatan yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2 (Glaboniat, 2005). Tiap-tiap tingkatan tersebut masing-masing memiliki deskripsi kemampuan berbahasa seseorang, baik dalam tataran produktif maupun reseptif. Deskripsi kemampuan berbahasa Jerman ini telah tertuang

ke dalam buku *Profile Deutsch*. Buku ini memberikan dasar-dasar materi pelajaran yang berorientasi pada kegiatan di bidang Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing (DaF) dan bahasa Jerman sebagai bahasa kedua (DaZ). *Profile Deutsch* merupakan sistem yang terbuka dan fleksibel, dan dengan sistem ini kita dapat menyusun silabi pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasinya.

Pengajaran bahasa Jerman di Indonesia juga disandarkan pada pedoman GER ini, baik untuk penyusunan silabi, pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran, serta evaluasinya. Dengan demikian, pengajaran dan pembelajaran serta evaluasi bahasa Jerman seharusnya telah terstandardisasi dan ditetapkan oleh Dewan Eropa melalui institusinya di Indonesia, termasuk di sekolah-sekolah dan universitas-universitas di Indonesia.

Untuk dapat mencapai standar yang telah ditetapkan Dewan Eropa, guru-guru bahasa Jerman di Malang giat melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran kepada siswa. Evaluasi ini penting dilakukan bagi guru untuk mendapatkan *feedback* dari kegiatan belajar siswa serta untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar. Namun, para guru biasanya melakukan evaluasi dengan alat yang telah dipakai pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terkait dengan kesempatan dan kemampuan guru dalam menyusun alat evaluasi yang baru dan terbarukan. Para guru seringkali dihadapkan pada masalah, bagaimana mereka dapat menyusun alat evaluasi

pembelajaran ini dengan cepat, tepat dan mudah.

Salah satu alat penyusun evaluasi ini adalah program *Übungsblätter Per Mausclick*. Melalui program ini, guru dapat menyusun alat evaluasi dengan cepat, tepat dan mudah sesuai dengan karakteristik evaluasi belajar bahasa Jerman. Bentuk-bentuk tes dapat disusun dengan program *Übungsblätter Per Mausclick*, antara lain mengisi kata sandang tentu (*der, die, das, dan die* plural); kata sandang tak tentu (*ein, eine*); preposisi (*aus, bei, mit, nach, seit, von, dan lain sebagainya*); menentukan kata bantu (*haben, sein*); bentuk soal *C-Test, Cloze-Test*, dan bentuk tes kebahasaan lainnya. Semua jenis tes ini dilengkapi dengan kunci jawaban sehingga memungkinkan guru untuk bekerja lebih cepat, terutama terkait dengan hal pengoreksian.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terkemas dalam bentuk sebuah kegiatan lokakarya/ *workshop*. Materi kegiatan ini adalah latihan bagi guru bahasa Jerman di Malang untuk dapat menyusun alat evaluasi pembelajaran bahasa Jerman kepada siswa berbantuan program *Übungsblätter Per Mausclick* dan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan oleh Dewan Eropa. Masing-masing peserta menyusun alat evaluasi, kemudian terkumpul sejumlah instrumen yang dapat dibukukan. Karya ini dapat digunakan bersama oleh guru di kelas. Menurut Arikunto (2004:1), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu,

yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi adalah menyediakan data-data yang berguna bagi pihak penentu kebijakan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan pada manfaat pentingnya evaluasi bagi keberhasilan pembelajaran dan pengajaran bahasa Jerman, dan kemudahan pengajar dalam menyusun alat evaluasi keberhasilan itu, maka perlu adanya pelatihan penyusunan dan pengembangan alat evaluasi yang dapat bekerja dengan cepat menyampaikan hasil kegiatan evaluasi. Dengan demikian penentu kebijakan (*decision maker*) dapat mengambil langkah cepat yang lebih arif dalam melanjutkan dan memperbaiki program pembelajaran bahasa Jerman, yang pada akhirnya dapat menghasilkan siswa berpotensi dalam keterampilan berbahasa asing dalam rangka menyongsong era komunikasi.

#### **f. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam rangka kegiatan pengabdian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengembangkan kemampuan guru dalam mengoperasikan *Übungsblätter Per Mausclick*?
- b. Bagaimanakah mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun alat evaluasi belajar siswa berbantuan *Übungsblätter Per Mausclick*?

#### **g. Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

- a. mengembangkan kemampuan guru dalam mengoperasikan program *Übungsblätter Per Mausclick*; dan
- b. mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun alat evaluasi belajar berbantuan *Übungsblätter Per Mausclick*.

#### **h. Manfaat Kegiatan**

Hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bermanfaat pihak-pihak seperti berikut.

- a. Para guru pengajar bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas yang tergabung dalam IGBJI (Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia) Cabang Malang, dalam rangka peningkatan wawasan tentang penyusunan alat evaluasi dalam pengajaran Bahasa Jerman untuk tingkat dasar.
- b. Para guru pengajar bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas yang tergabung dalam IGBJI (Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia) cabang Malang dalam rangka pengembangan dan penyusunan alat evaluasi dalam pengajaran Bahasa Jerman untuk tingkat dasar.
- c. Pengelola pendidikan untuk menyediakan model dan perangkat alat evaluasi dalam pengajaran Bahasa Jerman untuk tingkat dasar.

### **i. Khalayak Sasaran**

Sasaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru bahasa Jerman yang tergabung dalam kelompok kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan IGBJI Cabang Malang. Anggota yang IGBJI yang akan mengikuti kegiatan ini berjumlah sekitar 30 peserta.

### **j. Tinjauan Pustaka**

#### **a. Evaluasi Pembelajaran**

Dalam pelaksanaannya, program pengajaran dan pembelajaran yang telah terencana melalui silabi mungkin tidak selalu bisa berjalan efektif dan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, perlu diadakan evaluasi program pengajaran agar program pengajaran dan pembelajaran yang memiliki kelemahan tidak terjadi lagi pada program pengajaran berikutnya. Menurut Arikunto (2004:1), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Iskandarwassid (2007:179) mengatakan bahwa evaluasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari hasil pengajaran atau dari sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan. Dari pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi atau data-data berupa nilai yang berguna bagi pihak penentu kebijakan untuk menentukan kebijakan

yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, apakah akan melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan sebuah program.

Sejalan dengan pendapat itu, Harris dalam Iskandarwassid (2007: 180-181) mengemukakan bahwa tujuan evaluasi secara umum untuk (1) menunjukkan kesiapan program pembelajaran; (2) mengklasifikasi atau menempatkan peserta didik pada kelas bahasa; (3) mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik; (4) mengukur prestasi peserta didik; (5) mengevaluasi efektifitas pembelajaran.

Untuk menentukan seberapa jauh target program sudah tercapai, hal yang dapat dijadikan tolak ukur adalah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaan dalam kegiatan sebelumnya. Sasaran utama evaluasi adalah untuk mengetahui keberhasilan suatu program. Berhasil atau tidaknya suatu program pengajaran, tidak bisa diketahui begitu saja, tanpa adanya evaluasi program. Oleh karena itu, evaluasi program perlu dilaksanakan oleh guru/pengajar dalam rangka untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan program pengajaran dan pembelajaran tersebut. Dengan kata lain, evaluasi program dilaksanakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program pengajaran dan pembelajaran.

#### **b. Program *Übungsblätter Per Mauseklick***

Seperti yang dikutip dari laman [www.lernsoftware.de](http://www.lernsoftware.de). *Der Text*

*verwandelt sich bei einer Präpositionenübung in einen Lückentext und vieles mehr, er nummeriert die Lücken automatisch und erstellt ein Antwortblatt.* Maksud kalimat ini adalah teks dapat berubah dari latihan preposisi menjadi latihan mengisi kalimat rumpang dan banyak lagi lainnya. Kemudian, program ini secara otomatis

memberi nomer serta menyediakan lembar jawaban. Berdasarkan penjelasan ini program *Übungsblätter Per Mausclick* dapat memfasilitasi guru dalam menyusun latihan yang berbeda-beda.

Jenis latihan lainnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1: Tipe dan Jenis Soal yang Ditawarkan *Übungsblätter Per Mausclick*:**

<b>Tipe 1</b>	<b>Tipe 2</b>
Präposition	Cloze-test
Konjunktion	C-test
Personalpronomen	Negationposition
Bestimmte/ unbestimmte Artikel	Wortinneres
Possessivartikel	Wortschlange
Demonstratifartikel	Abschnittreihenfolge
Modalverben	Satzreihenfolge
Negation	Wortreihenfolge
Auxillary	Letzter Buchstabe
Kombination	2 letzter Buchstabe

Melalui teks yang diberikan, kemudian berdasarkan analisisnya, program ini dapat menawarkan jenis latihan yang dapat disusun. Misalnya dari sebuah teks berbahasa Jerman, telah dianalisis memiliki unsur beberapa preposisi, konjungsi dan unsur gramatik lainnya. Dari analisis ini guru dapat menyusun jenis latihan, antara lain tes mengisi preposisi (aus, bei, mit, nach, seit, von, dan lain sebagainya); mengisi kata sandang tentu (*der, die, das, dan die plural*); kata sandang tak tentu (*ein, eine*); menentukan kata bantu (*haben, sein*); bentuk soal *C-Test, Cloze-Test*, dan bentuk

tes kebahasaan lainnya. Selain itu, program ini secara otomatis membuat lembar jawaban atas tiap-tiap jenis latihan yang telah ditentukan oleh penyusun.

Program *Übungsblätter Per Mausclick* didesain khusus untuk menyusun jenis latihan berbahasa Jerman. Oleh karena itu, program ini tidak dapat digunakan untuk menyusun latihan kebahasaan untuk bahasa lainnya. Program ini bisa dijalankan dengan computer yang memiliki spesifikasi minimal Windows 3.1 95, 98 PC untuk 486/66, 8 MB RAM ([www.lernsoftware.de](http://www.lernsoftware.de)).

### c. Pembelajaran Bahasa Jerman di Sekolah

Pembelajaran Bahasa Jerman di sekolah terbagi atas beberapa kategori, yaitu pembelajaran bahasa Jerman sebagai kegiatan ekstrakurikuler, bahasa Jerman sebagai bahasa pilihan, dan bahasa Jerman sebagai pelajaran inti di kelas bahasa. Oleh karena itu, alokasi pemberian jam pelajaran juga bervariasi tergantung pada program yang dipilih oleh siswa. Siswa yang memilih bahasa Jerman sebagai kegiatan ekstrakurikuler dan bahasa pilihan mendapatkan alokasi 2 (dua) jam pelajaran per minggu @ 45 menit. Siswa yang duduk di kelas bahasa yang mengambil bahasa Jerman sebagai mayor, mendapatkan alokasi 7 (tujuh) hingga 9 (sembilan) jam per minggu @ 45 menit.

Untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas, para siswa dibekali dengan buku paket *Kontakte Deutsch*, yaitu buku paket sekaligus buku latihan berbahasa Jerman. Selain buku *Kontakte Deutsch*, banyak sekolah di Malang menggunakan buku modul yang disusun oleh guru setempat. Selain dua jenis buku tersebut, beberapa sekolah menggunakan buku *Studio D*. Buku ini dilengkapi dengan *Glossar*, buku kerja dan CD Audio. Sementara itu, untuk para pengajarnya dibekali dengan buku pegangan guru dan buku latihan untuk evaluasi. Buku pegangan ini juga digunakan di seluruh universitas di Indonesia. Selain 2 (dua) buku tersebut, para guru juga memperoleh bahan ajar dari berbagai sumber lainnya, baik buku pelajaran

bahasa Jerman, majalah, atau dari internet.

Di Malang terdapat beberapa sekolah yang mendapatkan kesempatan menjadi *Partnerschule* (PASCH), dalam Bahasa Indonesia disebut ‘Sekolah Partner’. PASCH adalah sebuah kerja sama antara sekolah dengan pihak pemerintah Jerman. Bentuk kerja sama ini adalah mendidik para siswa untuk sampai pada pembelajaran bahasa Jerman pada level B1-GER. Khusus untuk kelas PASCH guru di sekolah tersebut harus menggunakan buku *Studio D*.

### d. Rencana, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jerman di Indonesia

Pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia yang terangkum dalam kurikulum pembelajaran bahasa Jerman perpedoman pada *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen* (GER). GER menyediakan kisi-kisi apa-apa yang harus dikuasai seseorang pada tingkat tertentu. Secara umum sekolah-sekolah di Indonesia memberikan materi keterampilan bahasa Jerman pada level A1 karena alokasi waktu belajar bahasa Jerman tidak sebanyak mata pelajaran lainnya. Meskipun demikian pada sekolah-sekolah lainnya, terutama yang termasuk PASCH memberikan materi belajar bahasa Jerman sampai tingkat B1. Sebagai gambaran umum berikut ini disampaikan profil pengajaran bahasa Jerman di beberapa sekolah di Malang.

**Tabel 2: Program dan Beban Mengajar Bahasa Jerman**

No	Program	Jumlah Jam/ minggu
1	Ekstrakurikuler	2
2	Pilihan	4
3	Kelas Bahasa	7

Sebagian besar sekolah di Malang fokus untuk pembelajaran bahasa Jerman pada level A1. Pada level ini, pengajaran dan pembelajaran juga berpedoman pada GER. Keterampilan

berbahasa yang harus dikuasai pada level ini tertuang dalam buku *Profile Deutsch* (Glaboniat, 2005) sebagai berikut.

**Tabel 3: Keterampilan Berbahasa yang Harus Dikuasai pada Level A1  
Globalskala Skala Global**

Elementare Sprachverwendung	Penggunaan bahasa dasar
Kann vertraute, alltägliche Ausdrücke und ganz einfache Sätze verstehen und verwenden, die auf die Befriedigung konkreter Bedürfnisse zielen. Kann sich und andere vorstellen und anderen Leuten Fragen zu ihrer Person stellen - z. B. wo sie wohnen, was für Leute sie kennen oder was für Dinge sie haben - und kann auf Fragen dieser Art Antwort geben. Kann sich auf einfache Art verständigen, wenn die Gesprächspartnerinnen oder Gesprächspartner langsam und deutlich sprechen und bereit sind zu helfen.	Dapat mengerti dan memahami istilah-istilah sehari-hari, yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan konkret. Dapat memperkenalkan diri, memperkenalkan orang lain, -misalnya dimana ia tinggal, kenalannya siapa saja, barang benda apa yang ia miliki. Dapat memberi jawaban atas pertanyaan –pertanyaan seperti ini. Dapat memahami hal-hal pserti situasi itu, jika teman bicara berbicara dengan pelan dan jelas serta bersedia membantu.

**Raster zur Selbstbeurteilung**

Pedoman untuk menilai diri

Verstehen		Pemahaman	
Hören	Lesen	Menyimak	membaca
Ich kann vertraute Wörter und ganz einfache Sätze verstehen, die sich auf mich selbst, meine Familie oder auf konkrete Dinge um mich herum beziehen, vorausgesetzt es wird langsam und deutlich gesprochen.	Ich kann einzelne vertraute Namen, Wörter und ganz einfache Sätze verstehen, z. B. auf Schildern, Plakaten oder in Katalogen.	Saya bisa mengerti kata-kata sehari-hari dan kalimat- kalimat sederhana, yang ada hubungannya dengan saya, keluarga atau benda-benda sekitar, dengan syarat itu diucapkan dengan pelan dan jelas	Saya bisa mengerti nama-nama, kalamt-kalimat sederhana, misalnya rambu-rambu, plakat atau katalog-katalog.

**Qualitative Aspekte des mündlichen Sprachgebrauchs**  
*Aspek kualitatif penggunaan berbahasa lisan*

<b>Spektrum</b>	<b>Korrektheit</b>	<b>Flüßigkeit</b>	<b>Interaktion</b>	<b>Kohärenz</b>
Hat ein sehr begrenztes Repertoire an Wörtern und Wendungen, die sich auf Informationen zur Person und einzelne konkrete Situationen beziehen.	Zeigt nur eine begrenzte Beherrschung von einigen wenigen einfachen grammatischen Strukturen und Satzmustern in einem auswendig gelernten Repertoire.	Kann ganz kurze, isolierte, weitgehend vorgefertigte Äußerungen benutzen; braucht viele Pausen, um nach Ausdrücken zu suchen, weniger vertraute Wörter zu artikulieren oder um Verständigungsprobleme zu beheben.	Kann Fragen zur Person stellen und auf entsprechende Fragen Antworten geben. Kann sich auf einfache Art verständigen, doch ist die Kommunikation völlig davon abhängig, dass etwas langsamer wiederholt, umformuliert oder korrigiert wird.	Kann Wörter oder Wortgruppen durch einfache Konnektoren wie 'und' oder 'dann' verknüpfen.
Memiliki sangat sedikit kumpulan kata dan ungkapan, yang merujuk pada informasi seseorang atau situasi konkret	Menunjukkan penguasaan terbatas pada beberapa struktur gramatik, dan penguasaan istilah-istilah hafalan saja	Dapat menggunakan ungkapan yang sangat pendek, terbatas, butuh jeda-jeda untuk mencari ungkapan-ungkapan itu, sedikit mengartikulasikan kata-kata untuk mengurangi kesalahpahaman.	Dapat bertanya kepada seseorang, menjawab pertanyaan,. Dapat memahami jenis tersebut, namun proses komunikasi itu diulang-ulang, pelan-pelan, serta sering dikoreksi	Dapat menghubungkan kata-kata atau kelompok kata dengan kata hubung seperti "dan" atau "kemudian"

Berdasarkan kisi-kisi yang disampaikan di atas, guru/ pengajar bahasa Jerman di Indonesia meramu materi ajar ke dalam kurikulum dan dalam pelaksanaannya didukung oleh buku-buku ajar yang ada serta dari internet, demikian juga dengan landasan penyusunan evaluasinya. Evaluasi minimal dilakukan dua kali, yaitu Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Namun, tidak jarang juga diberikan ujian sisipan, serta ulangan

harian dan mingguan agar proses pengajaran dan pembelajaran dapat terpantau dengan baik.

#### **e. Metode Penerapan Ipteks**

Metode yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: pelatihan, tanya jawab, demonstrasi dalam bentuk lokakarya/ *workshop*. Tahapan yang dilakukan dalam rangka memecahkan masalah

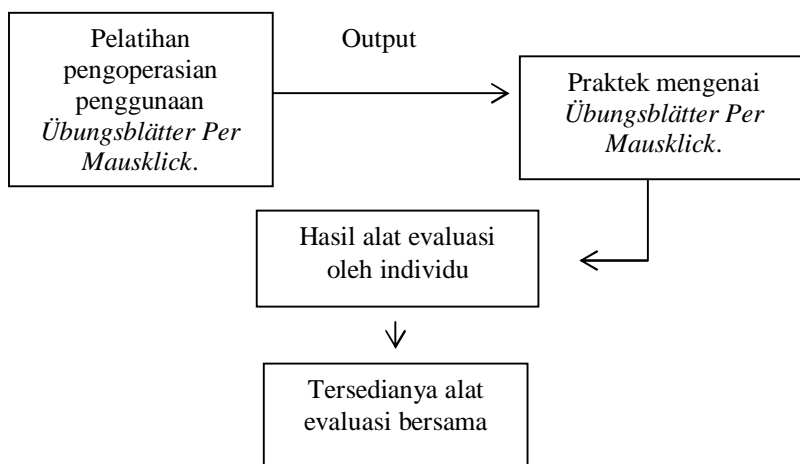


berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut.

- a. Pelatihan penyusunan alat evaluasi belajar melalui program *Übungsblätter Per Mausclick* yang mengacu pada modul yang telah dikembangkan.
- b. Hasil alat evaluasi oleh individu yang telah dicetak, kemudian didis-

kusikan di forum, untuk mendapat saran perbaikan dari pesertanya.

- c. Penerapan hasil-hasil pelatihan yang di dalam proses belajar mengajar di sekolah masing-masing peserta. Tahapan tersebut di atas dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini.



**f. Hasil dan Pembahasan**

Hasil kegiatan *workshop* ini dipaparkan sebagai berikut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kampus Universitas Negeri Malang dan diikuti oleh 25 guru yang tergabung dalam anggota IGBJI cabang Malang. Peserta mengikuti dengan seksama pengarahan dari pemateri tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun alat evaluasi melalui program *Übungsblätter Per Mausclick*. Alat evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi belajar bahasa Jerman dalam beberapa jenis dan bentuk tes. Penyusunan jenis dan bentuk tes dilatihkan

dan dipraktikkan satu per satu. Jenis dan bentuk jenis tersebut dapat dilihat pada tabel tersebut di atas.

Para peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusias sehingga rancangan materi yang disampaikan dapat terserap dengan cepat. Contoh-contoh teks yang disediakan sebagai bahan dasar olahan penyusunan alat evaluasi belajar bahasa Jerman, dikemas oleh peserta menjadi berjenis-jenis dan bermacam bentuk tes. Berdasarkan angket yang disebar kepada peserta, 100% dari peserta mengaku baru mengetahui dan mengenal program *Übungsblätter Per Mausclick*. Namun, karena

pengoperasiannya yang relatif mudah, 100% juga mengaku bisa mengoperasikannya setelah mengikuti kegiatan ini. Jenis tes yang dihasilkan dari program *Übungsblätter Per Mausclick*

akan dijadikan sebagai alternatif cara memberikan tes kepada siswanya di sekolahnya masing-masing. Secara singkat, hasil kegiatan *workshop* dapat disimak pada tabel berikut ini.

No	Masalah	Indikator	Keterangan
1	Mengembangkan kemampuan guru dalam mengoperasikan program <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> .	Para guru merasakan bahwa pengetahuan mereka dalam hal mengoperasikan program <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> bertambah. Mereka mendapatkan pengetahuan baru tentang program komputer tersebut melalui kegiatan ini.	Berhasil mengoperasikan program <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> .
2	Mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun alat evaluasi belajar siswa melalui <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> .	Para guru merasakan bahwa pengetahuan mereka dalam hal menyusun evaluasi belajar siswa melalui <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> bertambah. Mereka mendapatkan pengetahuan tentang program komputer tersebut melalui pelatihan ini.	Berhasil menyusun alat evaluasi belajar melalui <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> .
3	Alat evaluasi belajar bahasa Jerman	Tersedia alat evaluasi belajar bahasa Jerman untuk siswa yang dihasilkan dari kegiatan ini	Berhasil disusun beberapa contoh jenis alat evaluasi/tes.

Dalam meraih hasil kegiatan ini, pelaksana menemukan beberapa faktor penghambat. Namun demikian, pelaksana dapat mengatasinya melalui berbagai upaya. Faktor penghambat dan upaya pemecahannya dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

1) Dalam rangka mengembangkan kemampuan guru dalam mengoperasikan program *Übungsblätter Per Mausclick*, peserta mendapatkan CD Program. Sebelum dapat menggunakan program ini, peserta harus melakukan instalasi ke dalam kom-

puternya masing-masing. Namun patut disayangkan, program ini hanya dapat berjalan dengan CD (*run from CD*), padahal banyak peserta yang membawa laptop tanpa dilengkapi CD-ROM. Upaya yang dilakukan adalah menginstal program *Daemon Tool*. Program ini berfungsi untuk memanipulasi komputer, sehingga komputer/laptop seakan-akan memiliki CD-ROM. Dengan demikian, komputer/laptop yang tidak memiliki CD-ROM pun

dapat menjalankan program *Übungsblätter Per Mausclick*.

- 2) Dalam rangka mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun alat evaluasi belajar bahasa Jerman siswa melalui program *Übungsblätter Per Mausclick*, peserta seringkali mendapat kotak dialog dalam layar monitor. Karena program ini hanya menggunakan bahasa Jerman sebagai pengantar bahasa, peserta harus mengerti arti dari kotak dialog-kotak dialog di dalamnya. Jika peserta tidak dapat mengerti makna yang dikandung dalam kotak dialog, peserta dapat bertanya kepada pemateri maksud kotak dialog. Cara lain yang dapat dilakukan adalah peserta melakukan *trial and error* dengan cara mengklik bebas pilihan yang ditawarkan, hingga didapat suatu konsep evaluasi hasil belajar bahasa Jerman yang dikehendakinya.
- 3) Permasalahan lainnya adalah peserta tidak memiliki teks, yaitu bahan dasar pengolahan alat evaluasi yang akan disusunnya. Hal ini mungkin tidak menjadi masalah, jika seandainya di dalam ruang kegiatan terdapat sambungan internet untuk mendapatkan contoh teks yang akan diolah tersebut. Upaya yang dapat dilakukan adalah, pelaksana telah menyiapkan beberapa contoh teks yang dapat dijadikan

latihan penyusunan alat evaluasi. Dengan demikian, peserta tidak memerlukan sambungan internet karena kebutuhan akan contoh teks telah terpenuhi.

- 4) Salah satu tujuan kegiatan ini adalah peserta dapat menyusun alat evaluasi belajar bahasa Jerman, baik secara digital maupun dalam bentuk fisik dengan cara mencetak (dalam bentuk *hardcopy*). Namun, peserta mengalami kesulitan untuk mencetak dokumen, karena laptop peserta tidak tersambung langsung dengan printer yang disediakan. Dengan demikian, hanya peserta yang bekerja dengan komputer PC (personal computer), yaitu komputer PC yang disediakan pelaksana dapat mencetak hasil kerja mereka. Hal ini terkait masalah teknis, yaitu komputer PC mereka telah tersambung langsung dengan printer. Untuk mengatasi masalah ini, pelaksana menunjukkan contoh hasil kerja peserta yang dapat mencetak alat evaluasi kepada peserta yang tidak dapat mencetaknya. Dengan demikian, peserta yang belum dapat mencetak dokumen, dianggap bisa mencetaknya nanti di rumah/sekolahnya masing-masing.

Uraian tentang faktor penghambat dan upaya pemecahannya dijelaskan secara singkat pada tabel berikut.

No	Masalah	Faktor Penghambat	Upaya Pemecahan
1	Mengembangkan kemampuan guru dalam mengoperasikan program <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> .	Program <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> adalah program dengan tipe <i>run from CD</i> . Tidak semua peserta memiliki laptop dengan CD-ROM.	Menginstal program <i>Daemon Tool</i> untuk dapat menjalankan program tanpa harus menggunakan CD-ROM.
2	Mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun evaluasi belajar siswa melalui <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> .	1. Program <i>Übungsblätter Per Mausclick</i> hanya menggunakan bahasa Jerman sebagai pengantar bahasa.  2. Peserta tidak memiliki teks sebagai bahan dasar pengolahan alat evaluasi yang akan disusunnya.	1. Bertanya kepada pemateri tentang maksud kotak dialog atau peserta melakukan <i>trial and error</i> . 2. pelaksana menyediakan contoh teks
3	Alat evaluasi belajar bahasa Jerman	laptop peserta tidak tersambung langsung dengan printer, yang disediakan hanya peserta yang bekerja dengan komputer PC dapat mencetak hasil kerja mereka.	menunjukkan contoh hasil kerja peserta yang dapat mencetak alat evaluasi kepada peserta yang tidak dapat mencetaknya.

#### D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Para guru merasakan bahwa pengetahuan mereka, dalam hal mengoperasikan program *Übungsblätter Per Mausclick* bertambah. Mereka mendapatkan pengetahuan baru tentang program komputer tersebut melalui kegiatan ini. (2)

Para guru merasakan bahwa pengetahuan mereka, dalam hal menyusun evaluasi belajar siswa melalui *Übungsblätter Per Mausclick* bertambah. Mereka mendapatkan pengetahuan tentang menyusun alat evaluasi dengan program komputer tersebut melalui pelatihan ini.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan ini, terdapat beberapa

saran sebagai berikut. (1) Pengetahuan baru tentang program *Übungsblätter Per Mausclick* oleh peserta, sedapat mungkin dipertahankan dengan cara menggunakannya program tersebut dalam penyusunan alat evaluasi bahasa Jerman sehari-hari. Aplikasi program secara berkesinambungan dapat membantu peserta dalam rangka mengingat cara mengoperasikan program ini. (2) Pengetahuan tentang penyusunan alat evaluasi dengan program *Übungsblätter Per Mausclick* melalui pelatihan ini dapat dimanfaatkan untuk menyusun bank soal bahasa Jerman dalam beberapa bentuk dan jenis alat evaluasi/ tes bahasa Jerman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Glaboniat, Manuela. 2005. *Profile Deutsch: Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen, Lernzielbestimmungen, Kannbeschreibung, Kommunikative Mittel. Niveau A1, A2, B1, B2*. Berlin: Langenscheidt ELT GmbH.
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- , [www.lernsoftware.de](http://www.lernsoftware.de).